

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada Bab ini, disajikan simpulan dari hasil analisis atau hasil penelitian, disampaikan pula implikasi dan rekomendasi berkaitan dengan hasil penelitian ini.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai struktur, representasi permasalahan sosial, dan pemanfaatan hasil penelitian sebagai buku pengayaan pengetahuan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis struktur puisi yang telah dilakukan, didapatkan simpulan bahwa seluruh puisi menggunakan situasi bahasa monolog. Adapun tema dari seluruh puisi adalah tentang kritik sosial terhadap permasalahan buruknya pemimpin, penguasa, atau birokrasi di Indonesia. Perpaduan rima asonansi dan literasi hampir ada pada tiap puisi, selain itu juga terdapat bunyi eponi dan kakafoni. Dilihat dari sintaksis bahasanya, puisi-puisi dalam penelitian ini didominasi oleh kalimat berita dan kalimat tanya, halter sebut menunjukkan bahwa puisi ini dibuat sebagai media informasi sekaligus perenungan bagi para pelaku koruptor. Diksi yang digunakan dalam seluruh puisi ini menggunakan kosakata sederhana yang sering kita temui dalam aktivitas berbahasa sehari-hari. Bahasa figuratif yang terdapat dalam puisi antara lain majas metafora, metonimia, personifikasi, paralelisme, hiperbola, dan sarkasme. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa citraan, antara lain citraan penglihatan, citraan pendengaran, dan citraan pengecapan. Puisi-puisi yang menjadi objek penelitian ini semuanya memiliki bentuk puisi atau tipografi yang sederhana. Puisi ditulis dalam posisi rata kiri dan tidak ada tampilan yang mencolok.
2. Berdasarkan hasil analisis representasi permasalahan sosial yang dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat representasi kritik sosial yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini adalah kritik terhadap permasalahan buruknya pemimpin, penguasa, atau birokrasi di Indonesia. Birokrasi yang mencakup pemerintah, serta seluruh perangkatnya dimaksudkan untuk mengerahkan tenaga dengan teratur dan terus menerus, untuk mencapai suatu tujuan

**Nike Aditya Putri, 2018**

*REPRESENTASI PERMASALAHAN SOSIAL DALAM ANTOLOGI PUISI MENOLAK KORUPSI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertentu demi memakmurkan masyarakat malah melakukan penyimpangan dalam tugasnya. Selain kritik sosial terhadap permasalahan buruknya pemimpin, penguasa, atau birokrasi, permasalahan lain yang disoroti adalah permasalahan kemiskinan.

3. Pemanfaatan yang dilakukan terhadap hasil analisis struktur dan representasi permasalahan sosial adalah penyusunan alternatif bahan ajar berupa buku pengayaan pengetahuan. Berdasarkan uji kelayakan buku pengayaan yang telah dilakukan, diperoleh simpulan bahwa buku pengayaan ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA. Buku pengayaan sudah memenuhi kriteria penulisan yang baik dari aspek fisik, tinjauan mata pelajaran, uraian materi, contoh hasil analisis puisi, dan daftar pustaka. Uji kelayakan modul dilakukan melalui penelaahan yang dilakukan oleh dua praktisi guru pelajaran bahasa Indonesia di SMA, satu orang ahli bahan ajar, dan satu orang ahli pembelajaran sastra.

## **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian mengenai analisis permasalahan sosial dalam antologi *Puisi Menolak Korupsi* dan pemanfaatannya sebagai buku pengayaan sastra di SMA, maka secara umum implikasi dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran tentang analisis permasalahan sosial dalam puisi dan pemanfaatan hasilnya sebagai buku pengayaan pengetahuan sastra di SMA.

Namun secara khusus, hasil dari penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Implikasi terhadap peserta didik. Dengan adanya buku pengayaan sastra, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tambahan, serta dampak yang positif bagi peserta didik, khususnya dalam menumbuhkan sikap jujur dan tanggung jawab peserta didik.
2. Implikasi terhadap guru. Dengan adanya buku pengayaan pengetahuan ini diharapkan guru lebih kreatif dalam menggunakan sumber belajar. Buku pengayaan pengetahuan ini dapat dijadikan sebagai buku pelengkap atau

**Nike Aditya Putri, 2018**

*REPRESENTASI PERMASALAHAN SOSIAL DALAM ANTOLOGI PUISI MENOLAK KORUPSI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendamping dari buku teks peserta didik yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

3. Implikasi terhadap peneliti selanjutnya. Dari penelitian tentang representasi permasalahan sosial dalam puisi ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan atau bahan tambahan dan dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi pembaca. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam hal pemanfaatan buku pengayaan sebagai buku pelengkap dalam pembelajaran di sekolah. Selain itu, penelitian tentang struktur dan representasi permasalahan sosial dalam puisi ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi sarana pengembangan pengetahuan dan wawasan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya untuk dapat dijadikan sebagai pedoman pembentukan karakter peserta didik.